

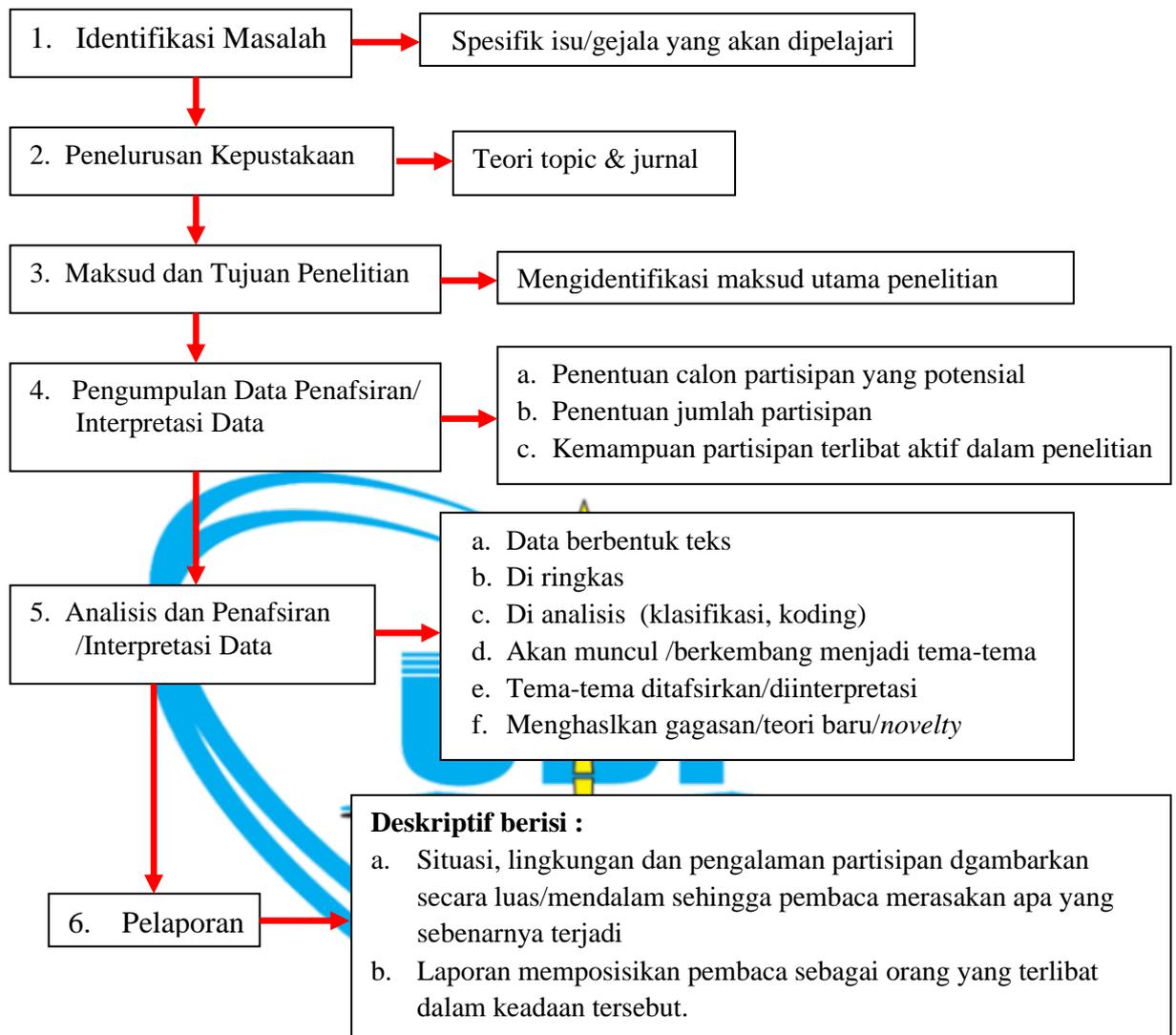
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menciptakan strategi yang menghasilkan teknik penelitian, desain penelitian digunakan sebagai prosedur atau panduan merupakan tujuan desain penelitian. Laporan penelitian ini membutuhkan data yang akurat dan lengkap untuk disusun. Dengan tujuan data dan informasi yang didapatkan searah dengan masalah yang ada pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Implikasi Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Pendapatan. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kualitatif dengan analisis data kualitatif serta dalam pengumpulan datanya dengan wawancara dan observasi. Kata-kata dan gambar, dalam bentuk foto, membentuk data yang terkumpul. Selain itu, keseluruhan data yang dikumpulkan mungkin merupakan kunci dari subjek penelitian. Untuk menunjukkan presentasi, laporan penelitian diformat sebagai ekstrak data.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan di lokasi penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan. Berikut ini merupakan gambar dari alur proses yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian. Berikut adalah gambar desain penelitian pada penelitian ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang (2023)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan petunjuk berupa data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti memilih usaha sembako sebagai objek penelitian pada Toko Berkah yang beramatkan di Jl. Rubaya Tegal Tanjung Rt 001/019, kel. Karangpawitan kec. Karawang Barat kab. Karawang, Jawa Barat, Kode pos 41315.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023 dengan rincian uraian pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul							
2	Penulisan Proposal Skripsi							
3	Perbaikan Proposal Skripsi							
4	ACC Proposal Skripsi							
5	Seminar Proposal Skripsi							
6	Pengumpulan Data							
7	Analisis Data							
8	Penulisan Skripsi							
9	ACC Skripsi							
10	Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil Olah Penulis (2023)

3.3 Definisi Operasional

Menurut (Nurdin, 2019) Definisi operasional variabel ialah proses mendefinisikan variabel secara operasional sesuai kualitas yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan catatan atau pengukuran yang cermat berasal dari suatu kenyataan. Menentukan definisi variabel memerlukan pendeskripsian menggunakan cara yang memastikannya hanya mempunyai satu makna atau tidak sama sekali. Variabel-variabel ini akan berfungsi serta berdampak pada penelitian sebelumnya berkat makna ganda

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat perubahannya atau munculnya variabel *dependent*(terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Fluktuasi Harga dilambangkan dengan X.

2. Variabel Tetap (*Dependent*)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan yang dilambangkan dengan Y.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
Fluktuasi Harga*	Data Harga Sembako	- Harga sembako Tinggi - Harga Sembako Stabil - Hari-hari Besar	Nominal	Nominal
Pendapatan**	Data Pendapatan	- Hasil Penjualan - Penghasilan yang di dapat - Keuntungan - Kerugian	Nominal	Nominal

Sumber : *(Zuriat, M.Alis, Muhammad Irham, T Amarullah, 2022)
**(Martani, 2014)

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini kualitatif bersifat holistik (utuh) dan saling berhubungan, sulit bagi seorang peneliti untuk mengembangkan pertanyaan penelitiannya secara murni berdasarkan variabel penelitian. Penting untuk menyelidiki semua situasi sosial, termasuk dengan orang, aktivitas, dan lokasi yang berinteraksi satu sama lain. (Saryono & Devianty, 2016).

Fokus lebih krusial ditentukan dalam proposal penelitian kualitatif oleh tingkat orisinalitas data yang akan dikumpulkan dari setting sosial (lapangan). Pembaruan informasi biasanya berbentuk inisiatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang latar sosial yang diteliti serta pengetahuan atau teori baru. (Saryono & Devianty, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memilih data mana yang berguna dan mana yang tidak relevan dengan membatasi penyelidikan dan penelitian kualitatif (Moleong, 2013). Tingkat urgensi/kepentingan masalah yang dihadapi penelitian ini lebih banyak berdampak pada kendala penelitian kualitatif ini.

Penelitian ini akan difokuskan pada “Implikasi/Akibat Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Pendapatan” yang objek utamanya merupakan Toko Berkah yang ada di Tegal Tanjung Karawang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, yang juga merupakan tahapan proses yang membutuhkan pemikiran dan strategi terbesar. Jika peneliti tidak memahami proses pengumpulan data, mereka tidak akan menerima data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Ada empat jenis utama teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi. (Sugiyono, 2019).

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Adapun yang dapat menawarkan detail tentang data adalah sumber data. Data dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data tersebut. Tergantung dari mana asalnya, data dipisahkan menjadi dua kategori: data asli dan data baru dan terkini. Untuk data primer, peneliti harus melakukan pengumpulan langsung. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penelitian yang dilakukan langsung berkaitan dengan usaha sembako Toko Berkah Tegal Tanjung.

2. Sumber Data Sekunder

Buku, hasil belajar, dan bahan bacaan lainnya merupakan contoh sumber data sekunder yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer (Kountor, 2005). Mengenai Implikasi fluktuasi harga terhadap pendapatan merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan setelah data utama disebut data sekunder. Buku, jurnal, artikel, dan gambar dari wawancara dengan orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah data sekunder pemilik Toko Berkah Tegal Tanjung.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini::

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data langsung di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan peserta bereaksi dengan jawaban mereka. Metode wawancara ini untuk menerima data langsung dari penelitian kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang dan pemilik Toko Berkah Tegal Tanjung.

2. Teknik Observasi

Tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang tingkah laku atau kejadian guna menjawab pertanyaan, membantu dalam mempelajari tingkah laku manusia, dan berfungsi sebagai evaluasi. Terjun ke lapangan dan mempelajari serta mendokumentasikan secara cermat hal yang diperiksa merupakan bagian dari proses pengumpulan informasi atau data yang dikenal dengan observasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada pemilik Toko Berkah Tegal Tanjung.

3. Teknik Dokumentasi

Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah observasi dan wawancara. Ekspedisi lapangan, kunjungan foto, atau data tekstual semuanya dapat berfungsi sebagai sumber dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi fotografi selain melakukan wawancara dengan pemilik Toko Berkah untuk kebenaran bahwa peneliti melakukan pengamatan langsung berupa informasi yang diambil dari buku, jurnal, dan bahan pelengkap.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah fase krusial dalam menuntaskan upaya penelitian ilmiah. sebab jika data tidak dianalisis maka akan sia-sia, mati, serta tidak sehat (Kasiram, 2010). Bekerja dengan data, melihat pola, menguraikan penjelasan menjadi potongan-potongan yang dapat dicerna, memutuskan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dibagikan kepada orang lain adalah contoh analisis data (Moleong, 2013).

Data tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa proses analisis data menggunakan pemikiran induktif, yang dimulai dengan pernyataan atau fakta khusus dan menarik makna dalam bentuk kesimpulan umum, bukan dimulai dengan data yang nyata berdasarkan observasi lapangan yang di rangkai, diolah,

dan belajar. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (A. Yusuf Musri, 2014), peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggalian informasi dari data lapangan, mengaturnya, memilih komponen yang paling penting, dan memfokuskannya. Setelah dihasilkan, data yang ditampilkan akan lebih mudah dipahami dan dikumpulkan. Reduksi juga merupakan semacam analisis yang memerlukan pemilihan, konsolidasi, penghapusan, dan pengaturan data sedemikian rupa sehingga menghasilkan dan memvalidasi kesimpulan akhir.

2. Paparan Data

Kumpulan berita yang telah terorganisir dan memungkinkan adanya pilihan untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan dikenal sebagai paparan data. Data ditampilkan dalam bentuk penjelasan atau deskripsi yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan, dan pemaparan data digunakan untuk lebih memperluas pemahaman tentang situasi yang ditemukan melalui pembelajaran.

3. Penarikan Kesimpulan

Solusi dari penekanan penelitian berdasarkan analisis data adalah menarik kesimpulan. Jika penekanan penelitian awal dapat ditingkatkan atau tidak, kesimpulan penelitian dapat menawarkan klarifikasi. Kesimpulan ditawarkan sebagai objek penelitian deskriptif berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara untuk memastikan kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber informasi sebagai pengecek atau standar. Menurut Denzin seperti yang dijelaskan dalam (Moleong, 2013) ada lima macam triangulasi sebagai metodologi pemeriksaan yang menggunakan sumber, metodologi, peneliti, dan ide. Dua jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini.

Triangulasi sumber memverifikasi keakuratan data serta dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Data yang peneliti kumpulkan dari pemilik Toko Berkah yang menjual sembako diperiksa tiga kali oleh peneliti

menggunakan sumber tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, penulis menggunakan teknik triangulasi. Dari teknik tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan terkait Implikasi Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Pendapatan.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument primer atau alat penelitian utama ialah penulis itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam secara terbuka atau tidak terstruktur dan observasi di lapangan untuk mengetahui informasi secara jelas terkait Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan pada Toko Berkah Tegal Tanjung.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Saat melakukan wawancara mendalam, pewawancara melibatkan informan atau orang yang diwawancarai dalam format tanya jawab saat mereka bertatap muka, dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara, untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemilik Toko Berkah mengenai Implikasi Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan :

1. Mengapa memilih usaha sembako ini?
2. Sudah berapa lama bapak membuka usaha toko sembako?
3. Berapa modal awal untuk memulai usaha sembako?
4. Berapa penghasilan perbulannya?
5. Adakah ada tantangan/hambatan saat berjualan sembako? Jika ada mohon jelaskan.
6. Apakah usaha sembako menguntungkan?
7. Apakah bapak pernah mengalami kerugian?
8. Saat terjadi kenaikan harga sembako apa yang bapak lakukan?
9. Jenis sembako apa yang sering mengalami kenaikan?
10. Apakah bapak menghitung pendapatan setiap harinya atau setiap bulannya?
11. Ada berapa distributor yang dikunjungi untuk pembelian sembako?
12. Bagaimana sistem pembelian barang? Apakah diantar atau langsung datang ke distributor?

13. Mendekati hari-hari besar apakah sudah mulai ada kenaikan harga sembako?
14. Saat menjelang hari-hari besar, bagaimana suplai sembako dari distributor? Apakah masih stabil atau sering tersendat?
15. Bagaimana reaksi konsumen saat harga sembako mengalami lonjakan?
16. Apakah saat terjadi fluktuasi harga berdampak dengan jumlah konsumen?
17. Apakah fluktuasi harga berdampak pada pendapatan?

3.7.2 Pedoman Observasi

Pengamatan pribadi melibatkan penggunaan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan, jika perlu, rasa. Panduan observasi wawancara dapat menjadi alat yang digunakan selama observasi. Strategi observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tambahan dari wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati hanya objek penelitian, yang memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan penyelidikan.

